

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam perjalanan atau proses usaha akan banyak mengalami pasang surut. Hal ini dapat disebabkan tingkat persaingan bisnis yang semakin ketat, tingkat kemampuan sumber daya manusia, konsumen yang dari waktu ke waktu semakin cerdas, maupun faktor-faktor permodalan usaha yang saat ini relatif besar untuk menjalankan bisnis. Di samping itu semakin besarnya perusahaan yang mengarah pada korporasi yang mempunyai banyak kegiatan, hal ini untuk alasan efisiensi.

Dalam beroperasinya perusahaan tidak selalu mampu berkembang dengan baik, baik dari efisiensi, efektivitas, maupun penambahan modalnya. Bahkan seringkali perusahaan terpaksa memperkecil usahanya agar mampu bertahan hidup, atau membubarkan diri akibat tingkat kerugian yang terus-menerus.

Suatu perusahaan melakukan tindakan seperti itu kemungkinan besar sedang menghadapi kesulitan keuangan dengan alasan operasi dapat juga karena alasan keuangan. Alasan operasi dapat menunjukkan suatu perusahaan telah menanggung semua alasan keuangan disebabkan suatu perusahaan harus menanggung biaya-biaya tetap setiap periodik. Atau dapat pula suatu perusahaan mengalami kesulitan kedua faktor yaitu operasional keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah alat yang paling bermanfaat untuk menentukan bagaimana aktivitas usaha dijalankan.¹ Ada berbagai macam rasio, yang diperoleh informasi neraca dan laporan laba/rugi dalam laporan keuangan. Rasio yang umum digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan.² Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efisiensinya. Rasio ini dapat digunakan untuk meramalkan laba di masa depan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah kinerja perusahaan, kinerja perusahaan yang dimaksud dapat diukur dengan menggunakan rasio *return on equity*. Kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuan agar bisa dapat memperoleh keuntungan yang akan membuat perusahaan mengumpulkan modal yang telah terpakai untuk proses produksi. Ada beberapa cara mengukur profitabilitas. Secara umum, perhitungan profitabilitas dapat dibagi dalam tiga kelompok, antara lain: *Return On Aset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas yang

¹Niki Lukviarman, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Padang: Andalas University Press, 2006), h. 20

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 196

disebut juga dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (utang jangka pendek).³

Berdasarkan konsep diatas, maka dalam penelitian ini variabel rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio perputaran kas akan dipergunakan sebagai variabel-variabel bebas yang terhadap profitabilitas, dimana profitabilitas tersebut akan diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Alasan pemilihan variabel yaitu untuk mengetahui bagaimana perusahaan memperoleh keuntungan dan dapat menggambarkan bagaimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengelolaan bahan mentah atau bahan setengah jadi menjadi barang jadi, barang jadi yang memiliki nilai tambahan untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau *assembling* dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Perusahaan industri manufaktur memberikan kontribusi bagi negara. Dengan meningkatkan teknologi yang mampu mendorong pendapatan yang mengalami turun naik kinerja industri saat ini agar dapat berinovasi dalam menciptakan suatu produk.

Alasan memilih perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia adalah karena sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu penopang

³*Ibid.*, h. 110

perekonomian nasional karena sektor ini memberikan kontribusi yang cukup berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Manufaktur sektor Industri dasar dan kimia adalah industri-industri yang mempunyai daya saing tinggi, yang didasarkan tidak hanya kepada besarnya potensi Indonesia (*comperative advantage*), seperti luas bentang wilayah, besarnya jumlah penduduk serta ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga berdasarkan kemampuan atau daya kreasi dan keterampilan serta *profesionalisme* sumber daya manusia Indonesia (*comperative advantage*).

Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sampai pada tahun 2017 yang termasuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berjumlah 53 perusahaan. Perusahaan yang berada dalam sektor industri dasar dan kimia terdiri dari sub sektor semen, sub sektor keramik, porselen & kaca, sub sektor logam & sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik & kemasan, sub sektor pakan ternak, sub sektor kayu & pengolahannya, sub sektor pulp & kertas. Dari keseluruhan populasi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel dari perusahaan ini sebanyak 15 perusahaan.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian karena mengingat bahwa Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Alasan lain penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang masuk dalam ISSI karena ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 sehingga tergolong baru. Dan juga saham syariah yang terdapat di ISSI di buat dengan

pengelompokkan sektor perusahaan sehingga memudahkan untuk dilakukannya penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mencoba meneliti sejauh mana pengaruh pengelolaan rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan mengambil perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2013 sampai dengan periode 2017 dalam sebuah penelitian berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Periode 2013-2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dikaji lebih mendalam pada proposal penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh rasio lancar terhadap ROE pada perusahaan sektor Industri dasar dan kimia?
2. Bagaimanakah pengaruh rasio cepat terhadap ROE pada perusahaan sektor Industri dasar dan kimia?
3. Bagaimanakah pengaruh rasio kas terhadap ROE pada perusahaan sektor Industri dasar dan kimia?
4. Bagaimanakah pengaruh rasio perputaran kas terhadap ROE pada perusahaan sektor Industri dasar dan kimia?

5. Bagaimanakah pengaruh rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio perputaran kas secara keseluruhan berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperlukan adanya batasan masalah dalam proposal penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel rasio likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran kas, dan *inventory to net working capital*. Rasio likuiditas yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio perputaran kas.
2. Variabel Rasio profitabilitas terdiri dari *Net Profit margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE).

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar terhadap ROE pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio cepat terhadap ROE pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio kas terhadap ROE pada perusahaan sektor Industri dasar dan kimia.

4. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran kas terhadap ROE pada perusahaan sektor Industri dasar dan kimia.
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio perputaran kas terhadap ROE pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia dasar yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017, maka akan diperoleh beberapa manfaat bagi pihak - pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

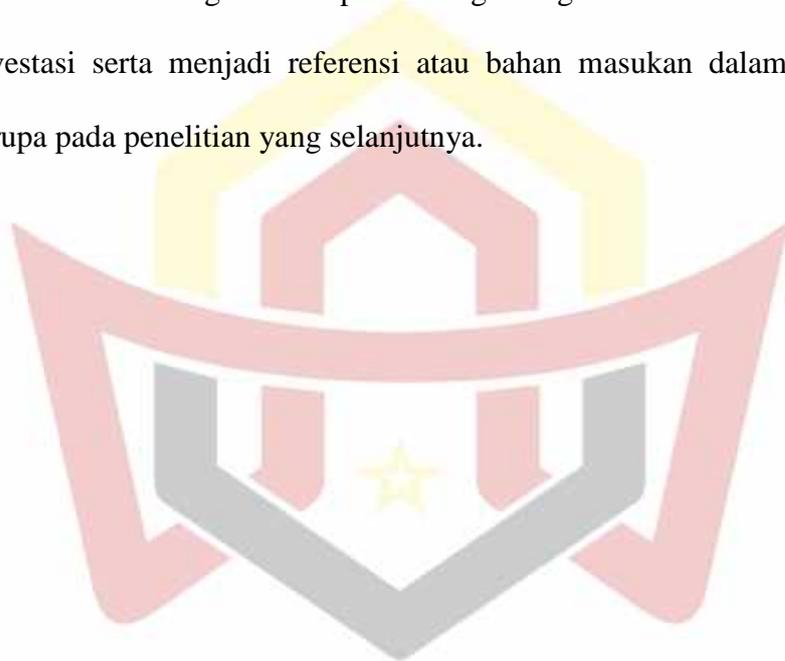
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan praktek atau kenyataan yang terjadi di dalam perusahaan dan diharapkan juga dapat memperkaya wawasan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan, khususnya pada pengelolaan modal kerja serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajer keuangan di dalam merencanakan dan mengendalikan modal kerja perusahaan dengan seefektif dan seefisien mungkin.

3. Bagi Pihak-Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang perusahaan industri dan kimia dasar yang terdaftar di BEI terutama sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang selanjutnya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG